

1. Hasil observasi menggunakan *chek-list* pelaksanaan standar asuhan antenatal yang dilakukan bidan terhadap ibu hamil :
  - a. Pengumpulan data

Semua bidan dalam mengumpulkan data mulai dari identitas ibu, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, riwayat menstruasi pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan leopard, pemeriksaan HB, dan konseling tidak melaksanakan dengan lengkap.
  - b. Perumusan diagnosa

Semua bidan tidak melakukan perumusan diagnosa sesuai nomenklatur kebidanan.
  - c. Perencanaan asuhan antenatal

Semua bidan tidak menyusun rencana berdasarkan prioritas masalah dan kondisi klien.
  - d. Implementasi asuhan antenatal

Semua bidan tidak melaksanakan rencana asuhan secara komprehensif (*inform consent*, menjaga privasi, melaksanakan prinsip pencegahan infeksi, menggunakan sarana dan fasilitas), dan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan.
  - e. Evaluasi asuhan antenatal

Semua bidan tidak melakukan evaluasi secara sistematis segera setelah selesai melaksanakan asuhan dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan sesuai kondisi klien.
  - f. Pencatatan / pendokumentasian

Semua bidan tidak mendokumentasikan hasil pemeriksaan asuhan dengan lengkap pada buku KIA, register kohort, dan tidak membuat catatan perkembangan SOAP (*Subjektif, Objektif, Assesment, Planing*)

## 2. Hasil wawancara :

Semua bidan mengatakan bahwa untuk pelaksanaan asuhan antenatal dengan metode manajemen kebidanan tidak sepenuhnya bisa dilakukan dengan alasan : beban kerja terlalu banyak dikarenakan tugas dan fungsi menuntut bidan harus bisa melaksanakan tugas lain diantaranya: menjadi bendahara, penanggung jawab program gizi, penanggung jawab program imunisasi, penanggung jawab program MTBS dan sebagai mitra lintas sektor yang berkaitan dengan program puskesmas, kunjungan ibu hamil yang banyak sedangkan waktu pemeriksaan terlalu lama bila menggunakan metode kebidanan, terbatasnya format asuhan antenatal yang tidak didistribusi oleh Dinas Kesehatan sedangkan dana yang tersedia sangat terbatas untuk menggandakan format asuhan antenatal bagi ibu hamil.

Dari hasil wawancara dan observasi pada pelaksanaan standar asuhan antenatal, bidan dalam melakukan asuhan antenatal tidak berpedoman pada standar asuhan antenatal dengan metode manajemen kebidanan yang telah ditetapkan. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan dengan 10 bidan pada bulan Juli 2010, bidan tidak dapat menunjukkan hasil pelaksanaan asuhan antenatal dengan metode manajemen kebidanan yang telah ditetapkan oleh Depkes sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas yang didapatkan pada studi pendahuluan maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan standar asuhan antenatal dengan metode manajemen kebidanan oleh Bidan Puskesmas di Kabupaten Banyumas.

### **A. Perumusan Masalah**

Pencapaian cakupan program pelayanan antenatal telah memenuhi target, namun AKI cenderung masih tinggi sebesar 123,9/100.000 KH ditahun 2010. Penyebab kematian ibu terbanyak adalah komplikasi/penyakit penyerta seperti jantung, TBC,

perdarahan otak, demam berdarah dan liver (42,8%). Sebenarnya komplikasi tersebut dapat dideteksi sejak awal pada saat pemeriksaan kehamilan, bila bidan melakukan asuhan antenatal terstandar. Masing-masing bidan sudah mempunyai format asuhan antenatal untuk melakukan pemeriksaan ibu hamil. Namun pelaksanaannya belum sesuai dengan standar asuhan yang telah ditetapkan.

Bidan dapat melakukan peran dan fungsinya dengan menggunakan dan mengembangkan potensi dalam dirinya melalui pemahaman tentang manajemen. Pelayanan antenatal yang berkualitas dan sesuai standar, perlu didukung kemampuan manajerial bidan dalam pelaksanaan asuhan antenatal dengan metode manajemen kebidanan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi asuhan dan pendokumentasian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan permasalahan bahwa tidak sepenuhnya bidan melakukan standar asuhan antenatal dengan metode manajemen kebidanan secara komprehensif sehingga bidan kurang dapat mendeteksi adanya komplikasi / penyakit penyerta pada ibu hamil sedini mungkin.